

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Skor rata-rata interaksi *preceptor* adalah 66,19 dengan median 67. Skor terendah adalah 36 dan skor tertinggi adalah 84. Berdasarkan kategori interaksi *preceptor* yang dirasakan responden sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 46,2%, dan yang merasakan kurang baik sebanyak 46,2%.
2. Skor rata-rata *softskill* adalah 232,04 dengan median 228,5. Skor terendah adalah 193 dan skor tertinggi adalah 281. Berdasarkan kategori *softskill* ditemukan sama besar antara kategori kurang baik dan baik yaitu masing-masing sebesar 50%.
3. A hubungan yang bermakna antara interaksi *preceptor* dengan *softskill* mahasiswa praktek di RS Roemani Semarang, dengan nilai p sebesar 0,048.

B. Saran

1. Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan dapat bekerja sama dengan *preceptor* untuk membangun interaksi yang baik terhadap mahasiswa yang praktik klinik sehingga dapat meningkatkan kemampuan *softskill* mahasiswa sehingga selain keterampilan pada asuhan keperawatan juga memiliki kemampuan *softskill* yang baik guna membantu atau melengkapi kemampuan asuhan keperawatan.

2. Perawat

Perawat sebagai *preceptor* diharapkan dapat membangun interaksi yang baik kepada mahasiswa yang melakukan praktik klinik sehingga mentoring yang dilakukan oleh perawat dapat diterima dengan baik sekaligus membantu membangun kemampuan *softskill* mahasiswa.

3. Peneliti lebih lanjut

Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis yaitu tentang kemampuan *softskill* mahasiswa praktik klinik diharapkan dapat melakukan penelitian dengan pendekatan yang lain seperti kualitatif sehingga dapat diketahui kemampuan *softskill* mahasiswa atau kemampuan interaksi *preceptor* dengan lebih rinci dan lengkap.

